

INTISARI

Perkembangan teknologi pada era sekarang ini telah membawa perubahan dan kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Whatsapp messenger merupakan salah satu aplikasi media sosial yang digunakan sebagai media untuk mengirim dan menerima pesan secara pribadi maupun pesan penyiar. Salah satu dampak negatif dari penyalahgunaan media sosial adalah cyberbullying. Penelitian ini melakukan digital forensik untuk menemukan barang bukti dari Smartphone yang terdapat kasus cyberbullying pada aplikasi whatsapp messenger didalamnya menggunakan metode DFRWS dan menerapkan teknik hashing untuk menentukan nilai keaslian barang bukti. Tools MOBILedit Forensic Express mendapatkan hasil akusisi yang baik berupa file image fisik yang akurat, Autopsy dan FTK Imager dapat melakukan proses analisis file dari barang bukti berupa physical image sebelumnya, hasil yang diperoleh dari proses analisis menggunakan Autopsy mendapatkan akurasi 100% dan FTK Imager mendapatkan akurasi 93,54% dalam memperoleh barang bukti penting berupa pesan teks yang terdapat pada file msgstore.db, informasi kontak pada file wa.db, file stiker dan file pesan suara. penerapan hashing berhasil dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai MD5 pada barang bukti saat pertama kali ditemukan dan setelah dilakukan penganalisan menghasilkan nilai yang sama dan sesuai membuktikan bahwa barang bukti tidak mengalami perubahan dan masih terjaga integritas keasliannya.

Kata kunci: Cyberbullying, DFRWS, digital forensik, hash, whatsapp messenger.

ABSTRACT

Technological developments in the current era have brought changes and advances in the field of information and communication technology. Whatsapp messenger is a social media application that is used as a medium for sending and receiving private messages and broadcast messages. One of the negative effects of social media abuse is cyberbullying. This research conducts digital forensics to find evidence from Smartphones where there are cases of cyberbullying on the whatsapp messenger application using the DFRWS method and applying hashing techniques to determine the authenticity of evidence. MOBILedit Forensic Express tools get good acquisition results in the form of accurate physical image files, Autopsy and FTK Imager can process file analysis from evidence in the form of previous physical images, results obtained from the analysis process using Autopsy get 100% accuracy and FTK Imager get accuracy 93.54% in obtaining important evidence in the form of text messages contained in the msgstore.db file, contact information in the wa.db file, sticker files and voicemail files. the application of hashing was successfully carried out by comparing the MD5 value of the evidence when it was first discovered and after analysis it produced the same value and proved that the evidence had not changed and its original integrity was still maintained.

Keyword: Cyberbullying, DFRWS, digital forensics, hash, whatsapp messenger.